

PENGEMBANGAN POTENSI WISATA BERBASIS AGRO
DI KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA

Septi Asih Harfani^[1] Endah Tisnawati^[2]

^[1] Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1] septiadhani@gmail.com, ^[2] endah.tisnawati@uty.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan industri pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan sosial, mengembangkan perekonomian sekitar dengan potensi sumber daya lokal. Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Kegiatan pertanian dan budi daya dapat dijadikan sebagai daya tarik bagi kegiatan pariwisata. Dengan menggabungkan kegiatan agronomi dengan pariwisata, banyaknya kawasan agropolitan besar di Indonesia dapat dikembangkan menjadi objek agrowisata. Salah satu kawasan yang belum meratanya tingkat kesejahteraan sosial dan ekonomi dengan potensi sumber daya lokal adalah Kabupaten Sleman, terutama di Kecamatan Turi.

Sebagian besar penduduk Kecamatan Turi bekerja di sektor budi daya, terutama di sektor budi daya hortikultura, maka menjadikan potensi desa sebagai pertumbuhan ekonomi lokal dengan fasilitas budi daya hortikultura berbasis agrowisata yang memiliki nilai tambah tinggi adalah suatu kebijakan yang tepat. Selain itu kawasan agropolitan Kepanewon Turi memiliki beberapa potensi pada kondisi tapak sekitar, yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan dari pendekatan Arsitektur Bioklimatik agar tercapainya keseimbangan alam.

Kata kunci: Fasilitas Budi Daya, Hortikultura, Agrowisata, Arsitektur Bioklimatik

AGRO-BASED TOURISM POTENTIAL DEVELOPMENT
IN TURI DISTRICT, SLEMAN DISTRICT, YOGYAKARTA

Septi Asih Harfani^[1] Endah Tisnawati^[2]

^[1] Architecture Study Program Faculty of Science and Technology
University of Technology Yogyakarta
e-mail: ^[1] septiadhani@gmail.com, ^[2] endah.tisnawati@uty.ac.id

ABSTRACT

The development of the tourism industry can improve social welfare and develop the surrounding economy with the potential of local resources. Indonesia is an agricultural country that has a large enough agricultural land. Agriculture and cultivation activities can be used as an attraction for tourism activities. By combining agronomic activities with tourism, many large agropolitan areas in Indonesia can be developed into agro-tourism objects.

One area with local resource potential that does not yet have an even level of social and economic welfare is Sleman Regency, especially in Turi. Most people in Turi work in the cultivation sector, especially in the horticultural cultivation sector. Therefore, making the village potential for local economic growth with agro-tourism-based horticultural cultivation facilities that have high added value is the right policy. In addition, Turi agropolitan area has several potentials in the surrounding site conditions, which can be utilized to achieve the objectives of the Bioclimatic Architecture approach in order to achieve a natural balance.

Keywords: Cultivation Facilities, Horticulture, Agrotourism, Bioclimatic Architecture